

Pelatihan Pengelolaan Dokumen dengan *Microsoft Excel* Pada HIMPAUDI Kecamatan Sekupang Batam untuk Membentuk Tenaga Pengajar PAUD yang Profesional

Rika Harman¹, Erlin Elisa²

Abstrak: Kalau berbicara masalah *Microsoft Excel* memang tidak akan pernah ada habisnya karena aplikasi yang satu ini memang multi fungsi dan banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari pelajar, mahasiswa sampai kepada karyawan kantor. Seperti diketahui *Microsoft Excel* merupakan program *spreadsheet* pertama yang mengizinkan pengguna untuk mendefinisikan bagaimana tampilan dari *spreadsheet* seperti *font*, atribut karakter dan tampilan setiap sel. *Microsoft Excel* juga menawarkan perhitungan kembali terhadap sel-sel secara cerdas, dimana hanya sel yang berkaitan dengan sel tersebut yang akan diperbarui nilainya. Selain itu, *Microsoft Excel* juga menawarkan fitur pengolahan grafik yang sangat baik. Dalam proses pengabdian yang telah dilakukan ini dengan topik mengelola data dengan *Microsoft Excel* yang artinya dilakukan pemberdayaan dari *Microsoft Excel* itu sendiri untuk mengelola data-data murid dan guru-guru taman kanak-kanak yang tergabung kedalam himpunan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia (HIMPAUDI) khususnya daerah sekupang kota Batam. *Output* yang diinginkan dari pengabdian ini adalah diharapkan kepada para guru untuk dapat memecahkan permasalahan dalam hal pengelolaan data siswa yang mana selama ini dikelola secara manual dan untuk tingkat lanjutnya nanti dapat mengelola data-data yang lebih besar seperti data –data sekolah dan data data lainnya secara terkomputerisasi.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Ms. Excel, Data siswa dan sekolah.*

Abstract: When talking about Microsoft Excel problems, it will never end because this one application is indeed multi-functional and is widely used by various groups of people ranging from students, students to office employees. As is known Microsoft Excel is the first spreadsheet program that allows users to define how a spreadsheet looks like a font, character attributes and appearance of each cell. Microsoft Excel also offers intelligent cell recalculation, where only cells related to the cell will be updated in value. In addition, Microsoft Excel also offers excellent graphics processing features. In the process of service that has been carried out with the topic of managing data with Microsoft Excel, which means empowering from Microsoft Excel itself to manage the data of students and kindergarten teachers who are members of the association of educators and education personnel of early childhood Indonesia (HIMPAUDI) especially areas around the city of Batam. The desired output from this service is expected to teachers to be able to solve problems in terms of student data management which has been managed manually and for the advanced level can later manage larger data such as school data and other data data computerized.

Keywords: *Empowerment, Ms. Excel, student and school data*

¹ Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia, rika.harman@gmail.com

² Universitas Putera Batam, Batam, Indonesia, elin210110@gmail.com

A. Pendahuluan

Dunia kerja semakin hari semakin berkembang, berbagai macam alat bantu kerja telah banyak diciptakan dengan satu tujuan yaitu mempermudah pekerjaan. Banyak dari alat bantu kerja tersebut sulit untuk dipelajari atau dimanfaatkan dalam dunia kerja, atau ada juga alat bantu kerja tersebut sangat mudah untuk dipelajari, hal jelas bergantung kepada sumber daya manusia yang ada pada lingkungan peralatan tersebut. Bagiyang bisa memamfaatkan dengan baik maka semua pekerjaan yang dilakukan akan terasa lebih mudah dan lebih cepat diselesaikan sebelum adanya alat bantu berupa peralatan tersebut. Hal ini akan bebrbanding terbalik bagi yang tidak bisa menggunakan dengan baik maka seluru pekerjaan akan terasa lama dan sulit untuk diselesaikan bahkan cenderung riskan terhadap keslaahan. Untuk saat sekarang dunia kerja modern seyogya nya semua pekerjaan sudah harus menggunakan alat bantu kerja yang canggih karena masyarakat modern lebih cenderung praktis dan semua harus serba cepat dalam semua hal, tidak peduli itu adalah dunia pekerjaan dibidang industry, pelayanan umum, rumah sakit, pendidikan. Jelas bidang pekerjaan seperti ini termasuk dalam bidang pekerjaan yang berhubungan denag data-data atau manajemen teradap data yang besar dan rahasia. Sudah seharusnya dikelola dengan baik dan benar supaya pada saat dibutuhkan tidak sulit untuk dilaporkan dan disajikan

Lebih lanjut suatu pekerjaan yng berkaitan dengan data-data dalam jumlah yang besar menuntut adanya suatu pengelolaan yang baik dan benar., karena jika tidak dilakukan dengan baik maka akan cenderung kesulitan dalam mengelolanya. Contoh konkrit dalam bidang pendidikan masalah yang sering terjadi terjadi pada guru-guru disekolah yaitu dlaam hal pengisian nilai siswa didiknya. Dalam proses pengisian nilainya cenderung lebih sederhana yaitu masih menggunakan dokumen-dokumen manual seperti kertas yang mana lama-kelamaan jelas hal ini akan memunculkan masalah karena pengelolaan data manual sepeti ini ini cenderung resiko kesalahaannya tinggi seperti resiko hilang, rusak, sobek dan dicuri oleh pihak lain atau resiko keamanan sangat rendah. Ditambah lagi pada saat situasi seorang guru dituntut untuk mencari nilai dari siswa tersebut atau bila nilai siswa harus dikelompokkan dari siswa yang mempunyai nilai tertinggi sampai terendah atau sebaliknya. Hal lain jika siswa dikelompokkan berdasarkan namanya menggunakan abjad, jelas hal ini tidak bisa dilakukan dengan cara manual (menggunakan dokumen atau kertas) walaupun bisa akan membutuhkan waktu yang lama.

Hal inilah yang terjadi selama ini pada himpunan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia (HIMPAUDI) khususnya untuk wilayah Kota Batam tepatnya pada kecamatan sekupang. Berdasarkan keterangan yang didapat dari ketua HIMPAUDI Kota Batam Sekupang bahwasannya hampir 90% dari guru-guru PAUD yang bernaung dibawahnya masih minim dalam penguasaan *Microsoft Office* termasuk didalamnya yang paling banyak adalah penguasaan *Microsoft Excel*. Lebih lanjut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1. Penguasaan *Microsoft Office* HIMPAUDI Sekupang

No	Microsoft Office	Tingkat Penguasaan	Keterangan
1	<i>Microsoft Word</i>	80%	18 % pemula dan 2 % tidak menguasai sama sekali
2	<i>Microsoft Excel</i>	60%	35 % pemula dan 5 % tidak menguasai sama sekali
3	<i>Microsoft Power Point</i>	50%	40 % pemula dan 10 % tidak menguasai
4	Program Lainnya	50%	50 % lagi tidak ada yang valid

(Sumber: HIMPAUDI Sekupang Kota Batam)

Berdasarkan Table 1 di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa para guru masih dihadapkan pad acara-cara tradisional, manual, konvensional sekali untuk membuat laporan data siswanya, seperti manual dalam menghitung nilai siswanya, manual dalam menyimpan data siswanya dan masih banyak lagi seperti yang dijelaskan sebelumnya. Salah satu solusi untuk menghindari cara-cara konvensional ini adalah perlu dikembangkan penggunaan aplikasi komputer, mengingat keterbatasan dari sumber daya yang ada serta keterbatasan waktu yang tersedia tidak akan mungkin dilakukan pengelolaan data dengan menggunakan database atau pemanfaatan Bahasa pemrograman karena hal ini akan memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan sumber daya manusia yang baik dan bagus. Jadi dalam hal ini cenderung menggunakan aplikasi *Microsoft Office* saja yaitu dengan memanfaatkan *Microsoft Excel 2016*.

Seperti kita ketahui cara kerja dari *Microsoft Excel* sangat ideal digunakan untuk pengolahan data berebentuk angka-angka. Dan pada saat sekarang *Microsoft Excel* sangat populer diakalangan para siswa, mahasiswa maupu karyawan didunia perkantoran karena bisa membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas sekolah, kuliah maupun tugas perkantoran yang rumit sekalipun. Banyak dari karyawan kantor yang membuat laporan kerjanya menggunakan *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel*

juga dikenal dengan rumus-rumus atau formula yang ada dalam lembar kerjanya, penggunaan rumus dan formula yang efektif akan dapat mempermudah dalam pembuatan laporan yang berhubungan dengan angka-angka. Seperti kita ketahui *Microsoft Excel* ini sendiri mempunyai beberapa kelebihan diantaranya adalah mempunyai kemampuan menampung data besar dengan kapasitas satu *sheet* terdiri dari satu juta baris dan enam belas ribu kolom, jumlah ini jelas bukanlah jumlah yang tidak sedikit jika dimanfaatkan dengan baik dalam penyimpanan dan mengelola data-data yang tidak sampai lima ratus orang untuk persatu orang gurunya. Jelas jumlah yang jauh lebih sedikit sekali jika dibandingkan dengan fasilitas yang disediakan oleh *Microsoft Excel* itu sendiri yang mana jika dimanfaatkan dengan maksimal jelas data-data yang sudah ada pasti dapat dikelola dengan baik.

Disamping itu juga kelebihan dari *Microsoft Excel* mempunyai format yang paling *flexibel* dan populer, bisa digunakan oleh siapapun dan kalangan manapun, hal ini jelas sangat menguntungkan bagi himpunan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia (HIMPAUDI) Kota Batam cabang Sekupang karena akan merasakan kemudahan dalam memakai atau menggunakan *Microsoft Excel* tidak harus menempuh pendidikan khusus yang memakan waktu lama. Disamping itu yang tidak kalah penting adalah didalam *Microsoft Excel* rumus-rumus yang sangat lengkap yang mana rumus tersebut dapat diciptakan dengan pengembangan logika serta berdasarkan kepada masalah data yang dihadapi, hal ini tentu saja sangat mempermudah dalam pemakaian dan pengelolaan data yang ada dan dapat menggantikan system pengelolaan konvensional seperti yang selama ini dilakukan oleh rata-rata guru PAUD atau anggota dari HIMPAUDI kota Batam cabang Sekupang.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan berprinsip pada pemanfaatan segala sesuatu pada tempatnya atau pada situasi yang tepat, *Microsoft Excel* adalah solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data pada HIMPAUDI. Hal ini tetap memperhatikan sumber daya, waktu atau kesempatan kedua belah pihak serta lokasi yang ada. Maka pengabdian akan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan obyek anggota HIMPAUDI dan materi yang di ajarkan mengenai *Microsoft Excel* yang digunakan untuk mengelola data dokumen dengan detilnya adalah pengelolaan data siswa dari masing-masing guru yang merupakan anggota dari HIMPAUDI.

B. Metode Pelaksanaan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2018 dan 21 Juli 2018. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali kegiatan atau dua kali pertemuan, adapun durasi waktu yang dialokasikan untuk setiap pertemuan pengabdian lebih kurang dua jam. Adapun tempat pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada sekretariat HIMPAUDI kecamatan Sekupang yang beralamat di Tiban Indah Permai blok VI no 1-2 yang mana diperuntukkan untuk peserta 25 orang yang semuanya adalah guru-guru yang merupakan anggota dari HIMPAUDI.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Pembukaan oleh ketua HIMPAUDI dan ketua pengabdian sebelum acara pengabdian dimulai
- b. Melakukan pendataan para peserta pembinaan HIMPAUDI yang hadir mulai dari nama dan asal sekolah.
- c. Pemaparan materi, tentang pengenalan *Microsoft Excel*, seperti pengenalan *tools*, menu-menu yang ada dan fungsi dari masing-masing menu tersebut.
- d. Memberikan materi sesuai dengan kasus yang berhubungan dengan pengelolaan data siswa dan memberikan kasus latihan yang berhubungan dengan materi pembahasan.

- e. Melakukan evaluasi terhadap kasu-kasu soal yang diberikan dan sekaligus memberikan arahan jika menemukan hal-hal yang salah dan sesuai dengan aturan pada *Microsoft Excel*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Pemberian Materi

No.	Pertemuan/ Tanggal	Materi	Pelaksana
1	1 / 14-7-2018	Pengenalan <i>Microsoft Excel</i> , rumus-rumus pada <i>Microsoft Excel</i>	Anggota Pengabdian
2	2 / 21-7-2018	Pembuatan laporan siswa, dan kasus latihan	Ketua Pengabdian

- f. Praktek langsung oleh Ketua dan Anggota Pelaksana, sesuai dengan materi yang sudah ada pada modul-modul yang diberikan
- g. Diskusi oleh Ketua Pelaksana
Peserta akan melakukan tanya jawab jika ada materi yang masih belum dipahami oleh peserta tentang pemamfaatan *Microsoft Excel* untuk pengelolaan dokumen dalam hal ini tentang data siswa.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung, ada beberapa evaluasi yang dilakukan pada saat proses kegiatan dilaksanakan, evaluasi yang pertama dilakukan adalah:

- Seharusnya waktu pelaksanaan kegiatan diadakan pada pagi hari supaya para peserta pelatihan lebih berkonstrasi dengan baik.
- Hendaknya dipisahkan antara peserta pemula dengan peserta yang sudah paham sedikit tentang *Microsoft Excel*. Karena hal ini dapat menjadi tidak optimal pada saat pelaksanaan pelatihan.
- Waktu pelatihan ditambah menjadi 2.5 atau 3 jam, supaya proses pemaparan materi dan pengerjaan latihan dapat lebih lama.
- Masing-masing peserta harus mengcopy bahan atau materi pelatihan masing-masing hal ini menyangkut dengan kelancaran proses pengabdian.
- Pendingin ruangan agar dibuat lebih dingin lagi supaya para peserta pelatihan menjadi lebih nyaman dalam melaksanakan pelatihan.

4. Keberlanjutan Kegiatan

Diharapkan dari kegiatan ini akan terbentuk tenaga pengajar yang mengetahui teknologi khususnya teknologi pengelolaan data seperti *Microsoft Excel*. Selanjutnya kegiatan seperti ini harus lebih sering dilakukan dan adanya keberlanjutan secara berkala sampai kepada para peserta benar-benar bisa menguasai *Microsoft Excel* dengan baik. Bukan hanya diadakan dalam satu atau dua kali pertemuan saja karena jika hanya satu atau dua kali saja tanpa ada keberlanjutan ditakutkan para peserta menjadi lupa dan lama kelamaan menjadi tidak menguasai lagi, jadi hasil dari kegiatan tidak tampak atau tidak berhasil sama sekali.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pengabdian

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan pada HIMPAUDI kota Batam Cabang Sekupang Batam, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif yaitu para peserta pelatihan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kesehariannya disekolah, adapun secara rinci hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan pelatihan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

- a. Tercipta dan bertambahnya daerah binaan baru dari Universitas Putera Batam dalam hal ini adalah terciptanya daerah binaan dengan kelompok kerja HIMPAUDI.
- b. Terjalannya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar dalam hal ini dengan anggota HIMPAUDI.
- c. Dapat menambah wawasan tersendiri bagi saya pribadi serta anggota penelitian dalam menghadapi masyarakat secara langsung.
- d. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta pelatihan itu sendiri dalam hal ini anggota HIMPAUDI dalam bidang komputer khususnya *Microsoft Excel 2016*.
- e. Dapat mengembangkan serta berbagi ilmu pengetahuan kesetiap lapisan masyarakat yang ada, termasuk dalam hal ini adalah pada kelompok kerja HIMPAUDI.



Gambar 2. Pproses pelatihan pada saat berlangsung



Gambar 3. Suasana dan Antusias Peserta Pelatihan

2. Pembahasan

Untuk menunjang suksesnya acara pembinaan kepada anggota HIMPAUDI cabang Sekupang Batam, pengabdian bersama anggota pengabdian melakukan beberapa hal yang secara garis besar dapat dijelaskan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Kegiatan

Sesuai dengan susunan acara yang telah disusun maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, dalam artian tidak berubah dari segi waktu kegiatannya. Para peserta kegiatan hadir sesuai dengan waktunya walaupun ada

beberapa orang yang datang terlambat. Proses penyampaian materi dilakukan secara bergantian mulai dari pembukaan dari ketua pengabdian sampai kepada pemberian materi dan dilanjutkan dengan anggota pengabdian, materi yang diberikan sesuai dengan yang telah ditetapkan di awal sebelum pengabdian dilakukan.

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan

Pemateri	Topik
Ketua Pengabdian	Pembukaan (kata sambutan), Menjelaskan tentang penggunaan IF dan <i>Hloockup</i> untuk berbagai kasus dalam seperti laporan gaji, pembayaran SPP, laporan data nilai, memberikan latihan soal dan pengawasan selama proses pelatihan.
Anggota Pengabdian	Pengenalan <i>Microsoft Excel</i> , pembuatan laporan, tabel-tabel dan kolom-kolom, operasi dasar matematika pada <i>Microsoft Excel</i> , memberikan latihan yang berkaitan dengan apa yang telah disampaikan.

(Sumber: Data Lapangan Abdimas, 2018)

Pembagian tugas dan pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut secara rinci, tugas pengabdian sudah diatur dalam tabel pelaksanaan kegiatan berikut ini:

Tabel 4. Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Narasumber
1	13. ⁰⁰ - 13. ¹⁵	Pembukaan (MC)	Anggota Pengabdian
	13. ¹⁵ - 13. ³⁰	Sambutan (pembukaan) dari ketua pengabdian masyarakat	Ketua Pengabdian
2	13. ³⁰ - 14. ³⁰	Pengenalan <i>Microsoft Excel</i> , pembuatan laporan, tabel-tabel dan kolom-kolom, operasi dasar matematika pada <i>Microsoft Excel</i>	Tim Pengabdian
3	14. ³⁰ - 15. ³⁰	Menjelaskan tentang penggunaan IF dan <i>Hloockup</i> untuk berbagai kasus dalam seperti laporan gaji, pembayaran SPP, laporan data nilai, memberikan latihan soal	Tim Pengabdian

		dan pengawasan selama proses pelatihan	
4	15. ³⁰ - 16. ⁰⁰	Evaluasi dengan Tanya jawab hasil pengujian pengetahuan	Tim Pengabdian
	16. ⁰⁰ - 16. ¹⁵	Sambutan (penutupan) dari ketua pengabdian masyarakat	Ketua Pengabdian
	16. ¹⁵ - 16. ²⁰	Penutupan (MC)	Anggota Pengabdian

(Sumber: Data lapangan Pengabdian, 2018)

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa, pembinaan diawali dengan pemahaman secara umum tentang *Microsoft Excel* seperti pengenalan menu-menu, fitur-fitur beserta fungsinya dan dilanjutkan dengan bagaimana bekerja dengan efektif pada *Microsoft Excel*. Menyimpan data membuat folder data yang disimpan dan seterusnya dilanjutkan dengan materi pokok berupa pelatihan penggunaan rumus matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dari kasus-kasus soal yang ada seperti perhitungan gaji, pembayaran SPP, siswa dan lain sebagainya. Terakhir adalah dilanjutkan dengan proses penggunaan IF dan rumus *Hlookup* serta *Vlookup* lengkap dengan kasus soal latihan sebagai pendukungnya.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan tentu tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat terlaksanannya kegiatan tersebut. Hal ini tentunya bukan menjadi penghalang utama, karena sebagai pengabdian hal-hal tersebut harus bisa diatasi secara baik, hal ini dapat dibuktikan dengan terlaksananya proses pengabdian dari awal sampai akhir dengan baik dan lancar. Berikut adalah beberapa faktor penghambat serta pendukung selama proses pengabdian berlangsung.

1) Faktor Pendukung.

Adapun yang menjadi faktor-faktor pendukung selama terlaksananya pengabdian masyarakat ini adalah:

- a) Sambutan positif dari ketua HIMPAUDI pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia (HIMPAUDI) kota Batam. Hal ini diwujudkan dari segi waktu yang diberikan dari awal sampai proses pengabdian berakhir.

- b) Besarnya minat antusiasme peserta pelatihan (pembinaan) yaitu gurua anak usia dini (AUD) hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang hadir, banyaknya pertanyaan dari para peserta berhubungan dengan materi yang disampaikan, hal ini terlihat dari antusias mereka para peserta pelatihan dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan sangat bersemangat sekali.
 - c) Pelatihan diadakan dalam ruangan kelas yang rapid an bersih serta telah disediakan LCD proyektor sehingga dalam penyampaian materi lebih jelas, cepat dan semua peserta dapat mengikuti dengan baik.
 - d) Para peserta telah siap dengan diadakan pelatihan ini, hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya para peserta yang membawa laptop sendiri, kabel extension, diktat atau copian dari materi pelatihan dan komponen pendukung lainnya.
- 2) Faktor Penghambat.
- Adapun yang menjadi faktor penghambat pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:
- a) Jam kedatangan dari peserta yang tidak sama, artinya ada beberapa peserta pelatihan yang datang lebih awal dan terlambat.
 - b) Kurang dan masih minimnya pengetahuan peserta pelatihan tentang komputer khususnya *Microsoft Excel*, yang mengakibatkan materi harus dimulai dari yang paling dasar dan harus sering diulang sampai berkali-kali.
 - c) Sangat kesulitan dalam menjelaskan untuk beberpa peserta pembinaan tentang materi IF dan *Hlookup* serta *Vlookup*, karena memang butuh penalaran dan logika yang baik untuk memahami hal tersebut.
 - d) Waktunya sangat terbatas, karena untuk pemula dari segi waktu harus lebih banyak lagi, sehingga para peserta benar-benar bisa memahami secara baik, minimal frekwensi pelatihan harus ditambah.
 - e) Faktor usia yang sudah lanjut sehingga menurunkan kemampuan peserta palatihan dalam hal penguasaan materi dan menerima semua instruksi yang diberikan, yan berakibat molornya waktu pelatihan untuk setiap sesinya.

D. Simpulan

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan, adapun mamfaat tersebut lebih dititik beratkan kepada para peserta pembinaan diantaranya adalah:

1. Dengan memanfaatkan *Microsoft Excel*, yang maksimal diharapkan kepada para guru PAUD dapat menyelesaikan permasalahan sekolah ataupun pribadi yang berkaitan dengan data dengan pemamfaatan *Microsoft Excel*.
2. Memudahkan para guru PAUD dalam menyelesaikan tugas sekolah yang berkaitan dengan angka-angka (keuangan) karena *Microsoft Excel* menyediakan formula yang banyak sehingga mempermudah untuk membuat suatu rumus.
3. Pada tingkat lanjut diharapkan kepada para peserta pembinaan dapat melakukan analisa sendiri jika terjadi kesalahan terhadap rumus panjang yang dipergunakan seperti penggunaan rumus dalam proses perhitungan matematika dan perbandingan loagika.
4. Memudahkan para guru PAUD dalam melakukan penyaringan data yang diinginkan atau mempermudah untuk memilih-milih dengan fasilitas yang ada di program *Microsoft Excel*, seperi *auto filter*, sehingga menguntungkan dalam proses penyimpanan data.

Ucapan Terima Kasih

Kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan pengabdian sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan baik, khususnya Ketua HIMPAUDI Kota Batam cabang Sekupang yakni Ibu Gusniati, Ketua LPPM Universitas Putera Batam yakni Ibu Nia Ekawati dan semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta mampu meningkatkan keahlian peserta pelatihan secara pribadi.

Daftar Pustaka

- Bindiab, R. H., Pasaribu, M., & Rede, A. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Pokok Bahasan Perubahan Wujud Benda untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 2 Uebone. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 1(2), 107–117.
- Dini, A. U., Kasus, S., & Kota, A. (2018). Peran Himpaudi Dalam Meningkatkan Manajemen PAUD di Kober Darul Farohi, 1, 30–37.

- LPPM Universitas Putra Batam. (2016). *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Putera Batam*.
- Sopiah, C. (2014). Kreativitas Guru Paud Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 21(1), 13–21.
- Tedjawati, J. M. (2011). Peran HIMPAUDI Dalam Pengembangan PAUD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 123–133.